

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menilai atau meneliti pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang diperlakukan berbeda.¹ Maksudnya di sini adalah penelitian dilaksanakan dengan adanya kelas perbandingan, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok atau kelas eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan tertentu oleh peneliti sesuai tujuan penelitian. Sedangkan kelompok atau kelas kontrol merupakan kelompok pembanding sebagai tolak ukur pengaruh perlakuan yang dilakukan oleh peneliti.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³ Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 226.

² Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 49.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dengan metode statistika.⁴

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain bentuk ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (*experiment*) dan kelompok pembanding (*control*) yang dipilih tidak secara random.⁵ Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelasnya kelompok kontrol. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahap kegiatan yang dilakukan anatara lain tes awal, pemberian perlakuan dan tes akhir.

Langkah selanjutnya, sebelum diberi perlakuan kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pre test* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal tingkat kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antara kelompok eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil *pre test* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tidak jauh berbeda. Berikut tabel desain penelitiannya.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 5.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 116.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas		<i>PreTest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>PostTest</i>
C	Eksperimen	Q1	X	Q2
D	Kontrol	Q3	-	Q4

Keterangan

A = Kelas Eksperimen

B = Kelas Kontrol

Q1 = *Pretest* sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

Q2 = *Posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

Q3 = *Pretest* pada kelas kontrol

Q4 = *Posttest* pada kelas kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran Delegasi

Penelitian menggunakan desain ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi pembelajaran Delegasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau sebaliknya pada kelas V MI TPI Keramat.

1. Tahapan pertama, pemberian *pretest*

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberi *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (*treatment*)

Setelah kelompok tersebut diberikan tes awal, selanjutnya diadakan *treatment* kepada kelompok tersebut. *Treatment* pada kelompok eksperimen

menggunakan strategi pembelajaran Delegasi. Dalam penelitian ini, *treatment* yang diberikan kepada kelompok eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sedangkan, *treatment* yang diberikan kepada kelompok kontrol juga dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti di sini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahapan ketiga, pemberian *posttest*

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kelompok yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kelompok tersebut bentuknya sama dengan bentuk soal *pretest*. Hasil dari *posttest* ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan diberikan akan berakibat kepada kelompok tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80.

⁷ *Ibid*, h. 82.

adalah teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini sampelnya adalah peserta didik kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin. Sesuai dengan jenis penelitian ini yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Quast Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Desain*, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas V C dan kelas V D, yang mana kelas V C sebagai kelas eksperimen dan kelas V D sebagai kelas kontrol.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) yakni kelas V C memiliki peserta didik yang sulit diatur dan dikondisikan dalam belajar, sedangkan kelas V D memiliki peserta didik yang mudah diatur dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian di MI TPI Keramat Banjarmasin

No.	Jenis Kelamin	Kelas	
		V C (ekperimen)	V D (kontrol)
1	Laki-laki	11	10
2	Perempuan	12	10
	Total	23	20

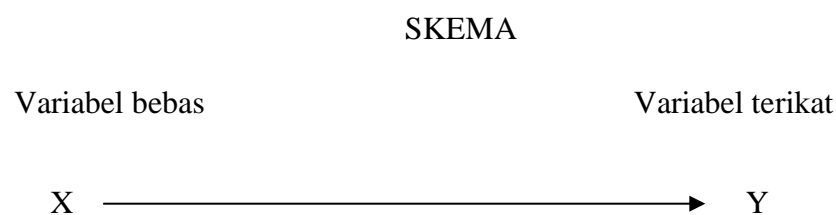
Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah peserta didik kelas V C ada 23 peserta didik dan jumlah peserta didik kelas V D ada 20 peserta didik. Nama-nama peserta didik kelas V dapat dilihat pada lampiran 2.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan yang menjadi

variabel bebasnya adalah pengaruh penggunaan strategi Delegasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X = penggunaan strategi Delegasi

Y = hasil belajar kelas peserta didik V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI TPI Keramat Banjarmasin.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Pemilihan sekolah ini didasari atas pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah ada yang meneliti di madrasah ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah ini.
- b. Madrasah ini memiliki kelas yang paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan.

- c. Pihak madrasah baik itu kepala madrasah dan juga segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2016/2017 dan berdasarkan pada kalender akademik dan kesedian guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di sekolah bersangkutan.

F. Data Pokok dan Data Penunjang

Dalam penelitian ini memiliki data pokok dan data penunjang yang mana di dalamnya memuat beberapa penjelasan, yaitu:

1. Data pokok dalam penelitian ini berupa:
 - a. Data hasil tes kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan dengan pemberian *pretest*.
 - b. Data hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan dengan pemberian *posttest*.
2. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil wawancara tentang tanggapan peserta didik terhadap penggunaan strategi pembelajaran Delegasi yang digunakan oleh guru (peneliti), gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin, keadaan kepala Madrasah, guru, staf tata usaha, peserta didik, dan sarana prasarana.

G. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber meliputi:

1. Informan, yakni kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan seluruh peserta didik MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Responden, yakni peserta didik kelas VC dan VD MI TPI Keramat Banjarmasin.
3. Dokumen, yakni soal tes dan semua arsip-arsip atau catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah:

1. Tes

Menurut Suhaimi Arikunto mengatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”⁸

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Keperwiraan Nabi Muhammad dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraish. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*Pre-Test*) dan sesudah pembelajaran (*Post-*

⁸ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193.

Test) dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi Delegasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI TPI Keramat Banjarmasin. Tes yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen bentuk dan kualitasnya sama.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dari informan berupa gambaran umum mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran dan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan strategi pembelajaran Delegasi beserta proses pembelajaran yang dilakukan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya adalah barang-barang yang tertulis.¹⁰ Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, peserta didik, guru dan staf tata usaha serta sarana prasarana serta penerapan startegi Delegasi di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 198.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 67.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok meliputi:		
	a. Data tentang hasil belajar peserta didik berupa <i>pretest</i> b. Data tentang hasil belajar peserta didik berupa <i>posttest</i>	Peserta Didik Peserta Didik	Tes Tes
2	Data Penunjang Meliputi :		
	a. Hasil wawancara tentang tanggapan peserta didik terhadap penggunaan strategi pembelajaran Delegasi yang digunakan peneliti. b. Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin, visi dan misi, keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha, peserta didik, dan sarana dan prasarana.	Peserta Didik Dokumenter	Wawancara Observasi dan Dokumentasi

I. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen ini berbentuk soal objektif yang dirancang oleh peneliti dan instrumen yang digunakan berupa pilihan ganda. Dengan memperhatikan beberapa hal:

- a. Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b. Bersumber pada buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan di sekolah tempat penelitian dan buku-buku lain yang relevan.
- c. Penelitian dilihat pada aspek kognitif,

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan. Instrumen tes ini berbentuk *pretest* dan *posttest*.

Adapun kisi-kisi instrumen tes (*pretest* dan *posttest*) untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar:

Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad Saw dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraish.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Materi keperwiraan Nabi Muhammad Saw dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraish.

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
1	Mengetahui keperwiraan Rasulullah Saw dalam perang Badar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2	Mengetahui keperwiraan Rasulullah Saw dalam perang Uhud	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
3	Mengetahui keperwiraan Rasulullah Saw dalam perang Khandak	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
Total Butir			30

a. Uji Validitas Tes

Anderson Scarvia B. yang dikutip Ali Hamzah menyatakan “A test is valid if it measures what it purpose to measure”.¹¹ Jadi uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan dapat secara tepat mengukur sesuatu

¹¹ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 214.

yang diinginkan oleh peneliti.¹² Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 2 tahapan pengujian. Adapun tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MI TPI Keramat Banjarmasin, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*. Perhitungan hasil validasi dari pakar/ahli dapat dilihat pada lampiran 10.

2) Pengujian Validitas Soal

Untuk menentukan validitas butir soal pada instrumen tes, digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah peserta didik

X = skor item soal

Y = skor total peserta didik

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 12.

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.¹³

b. Reliabilitas

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁴

Soal yang reliabel berarti soal tersebut ajeg dan handal dalam mengukur suatu objek. Berdasarkan pendapat Suharsimi, untuk menentukan reliabilitas instrumen penelitian berupa perangkat soal, maka digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet 5 (Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2005), h.181.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 121.

c. Kriteria Pemberian Skor Pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal uji coba *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10 soal dimana setiap butir soal yang di jawab benar diberi skor 10 dan setiap soal yang dijawab salah diberi skor 0. Jadi skor maksimum yang akan diperoleh responden adalah 100.

J. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MI Siti Mariam Banjarmasin pada hari Senin, 17 Juli 2017 pukul 09.00-09.30. Pemilihan tempat uji coba instrumen tes (MI Siti Mariam Banjarmasin) ini berdasarkan status madrasah serupa dengan tempat penelitian (MI TPI Keramat Banjarmasin) yaitu sama-sama berkriteria swasta.

Kelas yang diambil untuk uji coba adalah kelas V yang terdiri dari 17 orang untuk melaksanakan uji coba instrumen. Mereka disuruh menjawab soal yang masing-masing terdiri atas 30 soal. Hasil pengujian bisa dilihat pada lampiran 15 Setelah melakukan uji coba, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal tes. Perhitungan dan hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 16 dan lampiran 17.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid. Adapun hasil

perhitungan untuk validitas dan reabilitas butir soal disajikan dalam tabel 16 berikut.

Tabel 3.5 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,7820	Valid*	0,995609	Reliabel
2	0	Tidak Valid		
3	0,6675	Valid*		
4	0,3137	Tidak Valid		
5	0,2657	Tidak Valid		
6	0,3881	Tidak Valid		
7	0,3529	Tidak Valid		
8	0,4546	Tidak Valid		
9	-0,0169	Tidak Valid		
10	0,5060	Valid*		
11	0,2823	Tidak Valid		
12	0,5636	Valid*		
13	0,1029	Tidak Valid		
14	0,0936	Tidak Valid		
15	0,2730	Tidak Valid		
16	0,1939	Tidak Valid		
17	0,3806	Tidak Valid		
18	-0,2720	Tidak Valid		
19	0,6028	Valid*		
20	0,3054	Tidak Valid		
21	0,2403	Tidak Valid		
22	0,0354	Tidak Valid		
23	0,6096	Valid*		
24	0,6584	Valid*		
25	0,5473	Valid*		
26	0,0865	Tidak Valid		
27	0,2148	Tidak Valid		
28	0,5060	Valid*		
29	0,5369	Valid*		
30	0,8196	Valid*		

Ket: * = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas soal, maka dapat disimpulkan dari 30 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas adalah 11 soal dan yang diambil untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest* penelitian adalah 10 soal. Soal

yang diambil untuk dijadikan adalah soal nomor 1, 4, 10, 12, 19, 23, 24, 28, 29, dan 28. Sedangkan, hasil dari uji reliabilitas adalah semua soal memenuhi kriteria reliabilitas. Oleh karena itu, soal yang dijadikan instrumen penelitian adalah 10 soal yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

K. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Delegasi terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang keperwiraan Nabi Muhammad Saw dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan Kafir Quraish, kemudian peneliti menggunakan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Delegasi.

1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberikan perlakuan. Soal yang diberikan terdiri dari 10 soal dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Tabel Skor Tes

Bentuk Tes	Jumlah	No. Soal	Skor untuk setiap soal	Total
Pilihan Ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir¹⁵

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Hasil Belajar¹⁶

No.	Nilai	Keterangan
1.	80,00 - 100,00	Amat baik
2.	60,00 - 79,00	Baik
3.	40,00 - 59,00	Cukup
4.	20,00 - 39,00	Kurang
5.	0,00 - 19,00	Sangat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Jumlah frekuensi¹⁷

¹⁵ Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Cet. 2 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 136.

¹⁶ Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 184.

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran Delegasi.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peserta didik diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah. Secara individual, peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh memperoleh nilai > 75 . Indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 sesuai dengan indikator yang ingin dicapai minimal peserta didik untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI TPI Keramat Banjarmasin.

L. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann- Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann- Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Pengolahan dan analisis data

¹⁷ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 26.

dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai *pretest* dan nilai *posttest* peserta didik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = Data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = Nilai rata-rata (*mean*)

n = Banyaknya data¹⁸

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i= 1, 2, 3, \dots$

x_i = data yang ke-i, yang mana $i= 1, 2, 3, \dots$

\bar{X} = nilai rata-rata (mean)

N = banyaknya data

S^2 = varians sampel¹⁹

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, h. 95.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. 22 (Bandung: Alfabeta: 2013), h. 57.

Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- a. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- b. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- c. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- d. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.²⁰

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

²⁰ *Ibid*, h. 466.

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang dilakukan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil) r f

Taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria pengujian

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen²¹

6. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = Jumlah data kedua (kelompok kontrol)

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata hitung data kedua

S_1^2 = Variansi data pertama

S_2^2 = Variansi data kedua

c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha =$

5% dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.²²

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Apabila data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

²² Sudjana, *Metode Statistika*, h. 239-240.

- a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1

pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan

$$U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$$

Keterangan:

N_1 = Banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = Banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = Uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = Uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = Jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya

dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar dari pada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut

adalah U' dan nilai U dapat dihitung: $U = N_1 N_2 - U'$.

- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika

$z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.²³

M. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Setelah berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 153-156.

- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari Dosen Pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, seperti tes, dan instrumen lainnya yang diperlukan.
- f. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengatur jadwal penelitian.
- g. Menyusun materi pelajaran yang akan diajarkan
- h. Menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- b. Melakukan riset.
- c. Mengumpulkan data dengan tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara.

- d. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.